

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seorang mandor memiliki peran ganda yang harus dimainkan dalam suatu organisasi. Pertama ia adalah pemimpin yang harus membimbing, memotivasi dan mengendalikan para pekerja dan kedua ia adalah wakil dari manajemen yang harus mempertanggungjawabkan semua tugas yang diberikan pada bagiannya dari manajemen di atasnya. Posisi seperti itulah menuntut seorang mandor untuk menguasai ketrampilan teknik dan ketrampilan hubungan antar manusia. Oleh karena itu studi manajemen tentang tingkat ukuran kelompok kerja sangat penting.

Konsep rentang kendali merujuk pada berapa anak buah yang dapat diawasi secara efektif dan efisien oleh seorang manajer, dalam hal ini ditujukan untuk seorang mandor proyek konstruksi. Masalah rentang kendali mendapat sejumlah perhatian sejak para penulis awal bidang manajemen. Meskipun tidak ada kesepakatan mengenai angka ideal tertentu, peran penulis ini menyukai rentang yang kecil guna mempertahankan kendali yang ketat. Hal ini menekankan pada pentingnya pendekatan ukuran sebuah unit kerja yang sehat di bawah seorang pengawas / mandor proyek.

Rentang kendali yang paling efektif dan efisien itu ditentukan dengan melihat pada sejumlah variabel situasional, misalnya semakin banyak latihan dan pengalaman yang dimiliki anak buah (tukang) menyebabkan semakin kurangnya pengawasan

langsung yang mereka butuhkan sehingga para mandor proyek yang memiliki tukang-tukang yang terlatih baik dan berpengalaman dapat berfungsi cukup baik dengan rentang kendali yang lebih lebar.

Variabel-variabel situasional yang akan menentukan rentang yang pas mencakup motivasi tukang, pendidikan/pelatihan tukang, pengalaman tukang, gaya kepemimpinan yang disukai mandor, pemakaian asisten oleh mandor, kualitas informasi yang diberikan oleh manajemen organisasi tersebut, kompleksitas pekerjaan dan penyebaran kelompok kerja dalam satu lokasi.

Konsep rentang kendali itu penting karena sebagian besar konsep tersebut menentukan jumlah tingkatan dan jumlah manajer yang dimiliki sebuah organisasi proyek, sehingga rentang yang lebih luas itu lebih efisien dari segi biaya, tetapi pada titik tertentu rentang yang lebih luas dapat mengurangi efektivitas. Pandangan rentang kendali yang ada sekarang ini mengakui bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi jumlah anak buah yang tepat yang dapat dikelola seorang mandor proyek secara efisien dan efektif.

1.2. Permasalahan

Fungsi kelompok mandor kurang mendapat perhatian dalam penelitian padahal perannya penting sekali dalam pelaksanaan suatu konstruksi. Banyak aspek peran mandor yang mempunyai keterlibatan kuat atas produktivitas pekerja, hal tersebut tentunya tidak terlepas dari jadwal harian mandor yang dipengaruhi oleh ukuran kelompok kerja tukangnyanya sehingga dapat ditarik permasalahan :

- a. berapa persentase waktu yang digunakan mandor konstruksi untuk mencurahkan dirinya dalam bermacam-macam fungsi dan aktivitasnya dan apa pengaruh ukuran kelompok kerja padanya?
- b. faktor apa yang membatasi dan berapa luas rentang kendali mandor?

1.3. Batasan Masalah

Dalam tugas akhir ini penulis memberikan batasan pada masalah yang akan dibahas agar tidak terlalu luas sehingga tidak menyimpang dari tujuan penelitian itu sendiri. Batasan-batasan dalam penelitian ini adalah:

- a. penelitian dilakukan pada proyek konstruksi besar yang masih aktif yang dirasa memenuhi syarat untuk dijadikan sampel dengan asumsi bahwa proyek tersebut sudah dikelola secara profesional, sehingga mandornya cukup profesional juga,
- b. penelitian difokuskan pada pembagian waktu dan pengawasan oleh mandor proyek hanya di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan alasan dimungkinkan tidak banyak perbedaan antara satu daerah dengan daerah lain dalam hal karakter tukang yang dibawahi oleh mandor, yang akan berpengaruh terhadap rentang kendali mandor.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penulisan tugas akhir ini adalah:

- a. mengidentifikasi persentase waktu yang digunakan mandor konstruksi dalam melaksanakan bermacam-macam fungsi dan aktivitasnya,
- b. meneliti pengaruh ukuran kelompok kerja terhadap distribusi waktu mandor,
- c. mengidentifikasi faktor-faktor yang membatasi rentang kendali mandor,

- d. meneliti rentang kendali mandor untuk mendapatkan perbandingan nilai tengah dari rentang kendali antara situasi yang mendukung sampai dengan yang menghambat.

1.5. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian mencapai pada tujuan penelitian maka diharapkan hasil penelitian yang dilakukan memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. agar hasil penelitian ini dapat dipakai oleh para pelaksana proyek sebagai landasan dalam perekrutan mandor dan upaya peningkatan kinerja tukang yang dipekerjakan dengan mengetahui rentang kendali mandor yang paling berpengaruh untuk diadakan pengelolaan SDM secara lebih baik,
- b. membantu penulis dalam mengaplikasikan ilmu dan menambah wawasan pengetahuan mengenai masalah-masalah yang terjadi dalam proyek konstruksi, khususnya masalah yang berhubungan dengan rentang kendali.

1.6. Sistematika Penulisan

Isi dari tugas akhir ini terdiri dari 5 bab, masing-masing bab akan terbagi menjadi beberapa sub bab yang lebih terinci dengan susunan sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan. Pada bagian ini mengemukakan tentang masalah yang dibahas dalam penelitian dan mengetengahkan pentingnya pokok masalah untuk dipecahkan atau dicari jawabannya. Adapun bab ini terdiri dari: latar belakang masalah, permasalahan, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan tinjauan pustaka yang berisikan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang dibahas berdasarkan tinjauan pustaka.

Bab ketiga merupakan metodologi penelitian yang menguraikan langkah-langkah yang telah diambil pada pelaksanaan penelitian termasuk cara pengumpulan data dan jenisnya serta kesulitan-kesulitan yang timbul dalam melaksanakan penelitian.

Bab keempat merupakan analisis data dan pembahasan yang berisi uraian tentang bagaimana melakukan pembahasan, analisis data yang diperoleh dari penelitian dan membandingkan dengan penelitian sebelumnya.

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang dinyatakan secara terpisah:

- a. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil pembahasan dalam penelitian.
- b. Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis, ditujukan kepada para peneliti di bidang sejenis, yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan.